

---

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MENGGUNAKAN  
METODE DISCOVERY LEARNING PADA SISWA KELAS X SMA BUDI SATRIA BANDAR  
SELAMAT TAHUN PEMBELAJARAN 2021-2022**

Oleh

Riski Rahmadini<sup>1</sup>, Fata Ibnu Hajar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Nusantara Al-  
Washliyah Medan

Email: [1riskirahmadini@umnaw.ac.id](mailto:riskirahmadini@umnaw.ac.id), [2fataibnuhajar@umnaw.ac.id](mailto:fataibnuhajar@umnaw.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 26-04-2023

Revised: 14-05-2023

Accepted: 29-05-2023

**Keywords:**

Discovery Learning  
Method, Writing Skills,  
Eksposition Text

**Abstract:** *This research aims to evaluate the effectiveness of using learning using the Discovery Learning method for students in class X-MIPA 2 Budi Satria Bandar Selamat in Indonesian language subjects. Apart from that, this research also aims to analyze student learning outcomes before and after implementing learning using the Discovery Learning method. The variables in this research consist of learning using the Discovery Learning method as the independent variable and student learning outcomes as the dependent variable. The data analysis methods used include descriptive data analysis techniques and inferential statistical analysis. The research results show that before implementing learning using the Discovery Learning method, the average student learning outcome was 70. After implementing this model, the average student learning outcome increased to 78.46. This indicates an increase in the average student score of 8.46. These results provide evidence that the use of learning using the Discovery Learning method has a positive impact on students' ability to write expository texts*

---

**PENDAHULUAN**

Pada perkembangan kurikulum 2013 menuntut siswa dapat memiliki kemampuan dalam berpikir serta bertindak secara produktif dan kreatif. Permendikbud 59 tahun 2014 menyatakan bahwa dalam kurikulum 2013 berpusat pada pola pembelajaran yang dimana berpusat dari siswa dan interaktif. Kurikulum 2013 ini dikembangkan dengan adanya penyempurnaan pola belajar itu sendiri dan secara kelompok dengan tetap memperhatikan perkembangan potensi secara khusus yang telah dimiliki oleh siswa. Salah satunya yaitu dalam kemampuan siswa untuk menulis berbagai macam teks dengan suatu pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan disetiap lembaga pendidikan. Sesuai dengan adanya kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh setiap siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X yakni menulis teks anekdot, teks eksposisi, teks laporan hasil observasi, teks prosedur kompleks, dan teks negosiasi yang koheren, dengan sesuai kriteria karakteristik teks yang akan diproduksi siswa baik secara lisan ataupun tulisan.

Dalam suatu pembelajaran bahasa Indonesia terdapat suatu keterampilan untuk berbahasa yakni empat keterampilan berbahasa dalam kurikulum 2013 di setiap sekolah ,yaitu (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008:1). Dalam keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan dan erat kaitannya dengan proses mendasar suatu bahasa.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan berbasis teks telah menjadikan suatu pembelajar unntuk dapat memahami serta mampu amenggunakan teks sesuai dengan adanya tujuan sosial teks yang telah dipelajarinya. Teks adalah satuan bahasa terkecil dengan memiliki struktur makna yang lengkap serta pada pembelajaran ini harus dilakukan dengan menggunakan tahapan kompleks. Dengan memberikan contoh dan menguraikan struktur dan juga satuan kebahasaan penanda dengan adanya keberadaan teks sampai dalam upaya menciptakan kemampuan siswa dalam menghasilkan teks sendiri yang telah diajarkan (Mahsun, 2014:112).

Selama ini para siswa menganggap bahwa pembelajaran menulis teks merupakan suatu pembelajaran yang sangat membosankan dan sangat sulit untuk dilakukan. Dengan rasa bosan dan kesulitan bagi siswa tidak hanya berdampak bagi siswa namun dapat juga disebabkan oleh guru yang belum berhasil membawakan pembelajaran menulis sehingga siswa tidak tertarik untuk mempelajarinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X Budi Satria Bandar Selamat tahun pembelajaran 2021-2022, terdapat beberapa masalah yang ditemui oleh guru dengan pembelajaran menulis terutama menulis teks eksposisi. Permasalahan dalam pembelajaran menulis ini dihadapi oleh guru yang dimana siswa menganggap bahwa kegiatan pembelajaran menulis sangat susah dilakukan sehingga strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan pembelajaran menulis masih menggunakan strategi yang konvensional sehingga siswa tidak aktif dalam melakukan proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penilaian dan observasi yang dilakukan terhadap siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis teks eksposisi kelas X-MIPA Budi Satria Bandar Selamat, telah diketahui bahwa dalam ketercapaian indikator belum begitu maksimal. Nilai rata-rata yang telah diperoleh siswa belum begitu mencapai kriteria dalam ketuntasan minimal (KKM) pada aspek dalam pembelajaran menulis teks eksposisi telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Nilai setiap siswa dalam menulis teks eksposisi terlihat sangat rendah melalui dengan nilai rata-rata kelas yaitu 60 dengan KKM pada aspek menulis, yaitu 75. Data tersebut telah membuktikan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas X-MIPA 2 Budi Satria Bandar Selamat masih tergolong rendah. Dalam permasalahan tersebut terlihat adanya ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan, maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *discovery learning*. Peneliti meggunakan metode pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki ssiswa untuk memecahkan suatu masalah dan dapat mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga siswa dapat merasa terlibat dan termotivasi untuk melakukan pembelajar. Maka dari itu, metode *discovery learning* dapatd diujicobakan sebagai strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan khususnya menulis

teks eksposisi. Berdasarkan uraian dan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul : Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode *Discovery Learning* Kelas X MIPA 2 SMA Budi Satria Bandar Selamat Tahun Pembelajaran 2021-2022.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada peningkatan siswa dalam keterampilan menulis teks eksposisi yang telah diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Discovery Learning* kelas X MIPA 2 SMA Budi Satria Bandar Selamat Tahun Pembelajaran 2021-2022 ?
2. Bagaimanakah peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *Discovery Learning* kelas X SMA Budi Satria Bandar Selamat Tahun Pembelajaran 2021-2022?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Discovery Learning* kelas X MIPA 2 SMA Budi Satria Bandar Selamat Tahun Pembelajaran 2021-2022.
2. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dalam menggunakan metode *Discovery Learning* kelas X MIPA 2 SMA Budi Satria Bandar Selamat Tahun Pembelajaran 2021-2022.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut Carr dan Kemmis (Tampubolon, 2014: 16) menyatakan bahwa suatu bentuk penelitian reflektif diri secara kolektif yang telah dilakukan oleh setiap pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pada pendidikan serta praktik sosial, dan juga pemahaman mereka terhadap praktik yang sesuai dengan situasi tempat dan juga kondisi dilakukannya kepada para peneliti, praktisi, serta orang-orang lain.

Menurut Arikunto (2010:135) mengatakan bahwa penelitian tindak kelas adalah pengamatan yang telah dilakukan dengan kegiatan secara sengaja dimunculkan dengan tujuan tertentu didalam kelas.

Penelitian ini dilakukan pada kelas X SMA Budi Satria Bandar Selamat Tahun Pembelajaran 2021-2022 yang berlokasi di Jl. Letda Sujono No.166 Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2 SMA Budi Satria Bandar Selamat Medan Tembung Tahun Pelajaran 2021-2022 yang memiliki jumlah keseluruhan siswa 45 yang terdiri dari X-MIPA 1 20 orang, X-MIPA 2 13 orang, dan X-MIPA 3 12 orang.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang dimana dilakukannya observasi tes awal dan juga menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Observasi ini dilakukan agar dapat memperoleh gambaran awal dalam pelaksanaan pembelajaran menulis Teks Eksposisi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah menulis Teks Eksposisi untuk mengetahui kompetensi pada siswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran digunakan sebagai acuan untuk pedoman pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery Learning*.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang berupa metode tes dan observasi. Tahap tes penelitian ini digunakan untuk memperoleh nilai dari

menulis teks eksposisi siswa di awal dan akhir tiap-tiap siklus dengan peningkatan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X MIPA 2 SMA Budi Satria Bandar Selamat Tahun Pembelajaran 2021-2022. Menurut Purwanto (2010: 149) mengatakan bahwa observasi adalah suatu metode atau cara-cara dalam menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan mengenai tingkah laku dan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai pembelajaran disekolah, siswa, dan guru.

Teknik Analisis Data Deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik distribusi data yang diperoleh dari penelitian. Analisis ini memberikan gambaran umum tentang bagaimana data terdistribusi dan membantu dalam memahami pola dan tren dari data yang ada. Dalam konteks penelitian ini tentang hasil belajar pada masing-masing kelompok, teknik analisis deskriptif akan membantu setiap peneliti memahami dan menggambarkan performa siswa dalam bentuk statistik ringkasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery Learning* terhadap siswa kelas X-MIPA 2 SMA Budi Satria Bandar Selamat dalam kemampuan menulis Teks Eksposisi. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk membandingkan bagaimana siswa kelas X-MIPA 2 sebelum dan sesudah melakukan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran yang telah dilakukan dengan kemampuan menulis Teks Eksposisi.

Tahap pertama dalam langkah ini, siswa akan diperkenalkan pada situasi atau konsep yang membingungkan bagi mereka. Selanjutnya, pendekatan yang diambil adalah untuk menghindari memberikan generalisasi secara langsung, dengan tujuan memunculkan motivasi untuk menggali lebih dalam sendiri. Dalam hal ini, contoh konkret dari penulisan teks eksposisi yang menarik diberikan untuk membantu memahami konsep secara lebih jelas dan memicu minat untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut.

Setelah merangsang minat siswa, langkah berikutnya yang diambil oleh guru adalah memberikan peluang kepada siswa untuk mengidentifikasi berbagai jenis teks eksposisi sebanyak mungkin, yang tentu saja terkait dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Setelah mengidentifikasi berbagai jenis dalam teks eksposisi, maka siswa kemudian diminta untuk memilih satu jenis teks eksposisi dan merumuskannya dalam bentuk hipotesis, yakni merancang penulisan teks eksposisi yang tepat dan akurat.

Langkah selanjutnya adalah pengolahan data, yang melibatkan proses mengolah dan menginterpretasikan data dan informasi yang telah dikumpulkan oleh para siswa melalui berbagai sumber seperti membaca, menonton media, dan lain sebagainya. Semua informasi dari berbagai sumber tersebut diolah, dicampurkan, diklasifikasikan, dan ditabulasi. Dalam tahap ini, siswa melakukan analisis mendalam untuk membuktikan kebenaran atau kevalidan hipotesis yang telah diusulkan sebelumnya. Kemudian, hipotesis ini dihubungkan dengan hasil data yang telah diolah.

Tahap akhir dari proses ini adalah generalisasi, yang melibatkan langkah mengambil kesimpulan yang dapat diterapkan sebagai prinsip umum yang berlaku untuk semua situasi atau masalah serupa, dengan mempertimbangkan hasil verifikasi. Dalam fase ini, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks eksposisi dengan menggunakan

penulisan yang tepat dan sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia, sejalan dengan contoh dan penemuan yang mereka peroleh sebelumnya. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui nilai pretest (ujian awal), yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksposisi, dan nilai posttest (ujian akhir), yang memberikan gambaran tentang kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran. Informasi tentang pengaruh pembelajaran dengan metode *Discovery Learning* terhadap aktivitas belajar siswa diperoleh dari tugas yang diberikan kepada siswa untuk membuat teks eksposisi sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*.

### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai skor hasil belajar *pre-test* dari siswa kelas X-MIPA 2 SMA Budi Satria Bandar Selamat. Analisis statistik deskriptif juga memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Analisis deskriptif ini memberikan gambaran tentang hasil belajar siswa sebelum menerapkan pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*. Ini adalah langkah penting untuk memahami kondisi awal siswa sebelum intervensi diberikan. Informasi ini dapat memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam konteks pembelajaran menulis teks eksposisi sebelum pengenalan model pembelajaran baru. Ini akan menjadi dasar perbandingan dengan hasil belajar setelah intervensi diberikan, sehingga dapat dilihat sejauh mana peningkatan atau perubahan yang terjadi setelah penerapan model pembelajaran tersebut.

**Tabel 1. Ketuntasan *Pre-test* Pembelajaran dengan Metode *Discovery Learning* pada Kelas X-MIPA 2 SMA Budi Satria Bandar Selamat**

Nilai Belajar <i>Post-test</i>	KKN	Frekuensi Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
75		6	7	46%	54%

Pada tabel di atas terdapat 6 siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan dengan persentase sekitar 46%. Sementara itu, 7 siswa lainnya tidak mencapai tingkat ketuntasan dengan persentase sekitar 54%.

### 2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk mengambil kesimpulan umum tentang populasi berdasarkan sampel data yang ada. Sebelum melakukan uji statistik inferensial, penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi dua asumsi penting: distribusi normal dan homogenitas.

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Dari Uji N-Gain Skor**

No.	Kelas Eksperimen
	N-Gain Skor
1.	12,50
2.	33,33
3.	42,86
4.	16,67
5.	20,00

6.	40,00
7.	16,67
8.	20,00
9.	20,00
10.	40,00
11.	28,57
12.	33,33
13.	50,00
Rata-rata	28,7637
Minimal	12,50
Maksimal	50,00

Hasil perhitungan N-Gain Skor menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Skor adalah sekitar 28,7637, atau sekitar 28,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan rata-rata dalam pemahaman atau keterampilan peserta didik setelah pembelajaran adalah sekitar 28,8%. Berdasarkan kategori yang disediakan, peningkatan ini termasuk dalam kategori "kurang efektif." Ini disebabkan oleh perbandingan antara nilai N-Gain Skor dengan nilai N-Gain Skor minimal dan maksimal yang telah ditentukan. Dalam hal ini, nilai N-Gain Skor minimal yang diharapkan adalah 12,5%, sedangkan maksimalnya adalah 50%. Karena nilai N-Gain Skor berada di bawah nilai minimal yang diharapkan ( $28,8\% < 50\%$ ), maka hasil ini dikategorikan sebagai "kurang efektif."

**Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar (*Post Test*) Penggunaan Pembelajaran dengan Metode *Discovery Learning* pada Siswa Kelas X-MIPA 2 SMA Budi Satria Bandar Selamat**

Frekuensi Ketuntasan		Persentase Ketuntasan		Pembelajaran
Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
11	2	85%	15%	Sangat Berpengaruh

## KESIMPULAN

Berdasarkan Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dilaksanakan dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar, kelas X-MIPA 2 Budi Satria Bandar Selamat pada *pre-test* mencapai persentase ketuntasan sebesar 85%. Ini mengindikasikan bahwa kelas yang menggunakan Pembelajaran dengan metode *Discovery Learning* mengalami peningkatan persentase ketuntasan yang sangat signifikan dibandingkan dengan sebelum menerapkan pembelajaran dengan metode tersebut.

Hasil dari analisis statistik inferensial dengan *uji-t* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas X-MIPA 2 yang diajar sebelum menerapkan pembelajaran dengan metode *Discovery Learning* dengan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*. Hasil analisis ini diperkuat oleh nilai signifikansi (*sig.*) dari *uji-t* yang lebih besar dari 0,05.

Maka dari penelitian yang telah dilakukan peneliti Pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* memperoleh "sangat berpengaruh" dalam penggunaan metode ini. Hal ini

menunjukkan bahwa kelas yang diajar setelah menggunakan pembelajaran dengan metode *Discovery Learning* memperoleh persentase dengan ketuntasan yang lebih besar jika dibandingkan dengan kelas yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran metode *Discovery Learning*

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Mahsun (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [3] Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [4] Tampubolon, M Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- [5] Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN